



Minat dan Perilaku Ibu dalam Memberikan Stimulasi Perkembangan pada Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Sumberagung

Dian Kumalasari^a, Umianita Risca Wulandari^a

^aInstitut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Kediri, Indonesia

Email korespondensi: dian.kumalasari@iik.ac.id

Abstract

Children aged 1-5 years experience a golden period where the development period runs very fast. One of the factors that influence development at this time is stimulation support. This stimulation is an activity to stimulate children's basic abilities including the development of gross motor, fine motor, independence, and language. The purpose of this study was to identify the interests and behavior of mothers in providing stimulation. This research is an analytic research with a purposive sampling. Place of research in the village of Sumberagung with a total of 60 respondents. The data analysis technique used a statistical test using Chi-square tests. The conclusion of this study showed that there is a close relationship between interest and behavior in providing stimulation. Mother's interest in terms of interest was 88.3% and mother's behavior showed 76.7% in the good category. Toddler development shows in the normal category as much as 88.3%. In this study, it was found that counseling and assistance to mothers is very important to change the mother's behavior in providing stimulation to be more positive.

Keywords: *Toddlers, Interests, Development, Behavior, Stimulation*

Abstrak

Anak usia 1-5 tahun mengalami masa golden period dimana masa perkembangan berjalan sangat cepat. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan pada masa ini adalah dukungan stimulasi. Stimulasi ini merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak meliputi perkembangan motorik kasar, motorik halus, kemandirian, dan berbahasa. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi minat dan perilaku ibu dalam memberikan stimulasi. Penelitian merupakan penelitian analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Tempat penelitian di desa Sumberagung dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan didapatkan responden yaitu ibu balita usia 1-5 tahun sejumlah 60. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji chisquare. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan erat antara minat dan perilaku dalam memberikan stimulasi. Minat ibu dalam hal ketertarikan sebesar 88,3% dan perilaku ibu menunjukkan 76,7% dalam kategori baik. Perkembangan balita menunjukkan dalam kategori normal sebanyak 88,3%. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa penyuluhan dan pendampingan kepada ibu sangat penting untuk mengubah perilaku ibu dalam memberikan stimulasi menjadi lebih positif. Semakin sering ibu balita memberikan stimulasi yang tepat maka perkembangan balita menjadi maksimal dan sesuai.

Kata kunci: Balita, Minat, Perkembangan, Perilaku, Stimulasi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan pada 1.000 hari pertama kehidupan berjalan lebih cepat, hal ini membuat pemantauan tumbuh kembang anak menjadi sangat penting pada usia ini. Masa keemasan ini dimulai dari saat konsepsi di

dalam rahim ibu sampai anak berusia 2 tahun. Pada anak usia 2 tahun tinggi badannya sudah mencapai setengah dari tinggi orang dewasa dan mencapai perkembangan otaknya sebesar 80% dari otak dewasa.



Pertumbuhan dan perkembangan memiliki pengertian yang sama-sama mengalami perubahan, namun secara khusus keduanya berbeda. Pertumbuhan menunjukkan perubahan yang bersifat kuantitas sebagai akibat pematangan fisik yang ditandai dengan makin kompleksnya sistem jaringan otot, sistem syaraf serta fungsi sistem organ tubuh, jika anatomi dan fungsi sistem organ sudah baik maka kematangan organ fisik dalam melaksanakan tugas dan aktivitas sesuai dengan tahapan stimulasi perkembangan individu lebih maksimal (Yuniarti dkk, 2015).

Salah satu factor yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan adalah berasal dari faktor eksternal yaitu nutrisi dan stimulasi (Maesaroh dkk, 2019).

Nutrisi yang terpenuhi, tingkat kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat membantu anak tumbuh sehat dan mampu meningkatkan kemampuannya dengan sempurna sehingga dapat berperan dan berbaur dalam masyarakat (Kemenkes RI, 2018).

Stimulasi harus dilakukan sedini mungkin, bahkan sejak dalam kandungan. Sebaiknya dilakukan stimulasi terhadap semua aspek perkembangan dengan melibatkan ibu atau anggota keluarga lainnya (Endarwati, 2018).

Masa usia dini adalah masa yang sangat fundamental bagi kehidupan, pada masa ini perkembangan berjalan dengan pesat. Montessori dalam Hainstock menyebutkan bahwa masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*), saat masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungan sekitar dan melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan memahami dan menguasai lingkungannya. Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga

anak siap merespon dan melakukan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari (Warni, 2018).

Lebih lanjut lagi menurut pendapat Sholichah, dengan pola asuh dan stimulus yang baik akan membentuk kepribadian dan karakter anak yang bisa digunakan menjadi bekal untuk masa depannya (Sholichah, 2018).

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, maka sangat perlu menilai perilaku orang tua atau ibu dalam memberikan stimulasi, mengingat pemberian stimulasi yang tepat sangat berpengaruh dalam perkembangan selanjutnya. Penelitian ini memiliki tujuan mengidentifikasi minat dan perilaku ibu balita dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anaknya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Pada penelitian ini variabel independen adalah minat dan perilaku, sedangkan variabel dependen pelaksanaan stimulasi deteksi dini dan tumbuh kembang (SDIDTK). Penelitian ini dilakukan di Posyandu wilayah Desa Sumberagung pada bulan Juni – Juli 2022 dengan responden sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner yang berasal dari modul SDIDTK dan lembar kuesioner tentang minat dan perilaku. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur hubungan atau asosiasi yang terjadi antara dua variabel. Analisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji-square.

HASIL

Hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Menurut

		Umur	
Umur	Frekuensi	%	
≤ 20	2	3,33	

Aspek	Normal	Meragukan	Kurang
Perkembangan	53 88,3%	7 11,7%	0 0%
21-35	39	65	
<35	19	31,67	
Total	60	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	%
SMA	37	61,7
Diploma	9	15
Sarjana	14	23,3
Total	60	100

Pendidikan responden diperlihatkan sebagian besar adalah SMA.

Tabel 3. Distribusi Minat dalam Memberikan Stimulasi

Minat	Tinggi	Sedang	Rendah
Ketertarikan	53 88,3%	7 11,7%	0 0
Perhatian	52 86,7%	8 13,3%	0 0
Perasaan senang	55 91,7%	5 8,3%	0 0
Keterlibatan	47 78,3%	13 21,7%	0 0

Hasil penelitian menunjukkan minat ibu dalam melakukan stimulasi sebagian besar dalam minat yang tinggi. Hal ini bisa dilihat dari indikator ketertarikan sebesar 83,3 % adalah tinggi.

Tabel 4. Perilaku Ibu dalam Memberikan Stimulasi

Perilaku	Frekuensi	%
Baik	46	76,7
Cukup	14	23,3
Kurang	0	0
Total	60	100

Dian Kumalasari, Minat dan Perilaku Ibu dalam Memberikan Stimulasi...

Berdasarkan tabel diketahui bahwa mayoritas perilaku ibu dalam memberikan stimulasi sudah baik sebesar 76,6%.

Tabel 5. Hasil Perkembangan

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perkembangan normal. Sebanyak 7 responden memiliki perkembangan meragukan.

PEMBAHASAN

Penelitian Putri (2018) menyatakan bahwa umur berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan seseorang. Semakin matang usia seseorang maka semakin bijaksana dalam mengambil keputusan, berpikiran, rasional, semakin matang dalam mengendalikan emosi dan toleransi kepada lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan hasil rekapitulasi penelitian ini yaitu sebagian usia responden adalah 21-35 tahun, dimana usia ini responden memiliki kemampuan dan kematangan dalam memberikan stimulasi kepada anaknya.

Pendidikan ibu menjadi salah satu faktor internal penting dalam kemampuan ibu memberikan stimulasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Kumalasari (2020) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerima informasi sehingga menambah pengetahuan yang pada akhirnya merubah perilaku menjadi lebih positif. Apabila seseorang memiliki pendidikan lebih tinggi, diharapkan mampu menyerap informasi yang diperoleh kemudian mewujudkan dalam bentuk perilaku yang lebih baik terutama dalam memberikan stimulus.

Hasil dari penelitian ini adalah responden memiliki minat yang tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa minat merupakan

sumber motivasi dari dalam ibu untuk melakukan kegiatan seperti stimulasi tumbuh dan kembang anaknya, seperti dijelaskan dalam penelitian Enderwati (2018). Minat merupakan keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi keinginan hati, dorongan dari hati untuk mempengaruhi perilaku dan kehendak terhadap sesuatu, serta melakukan segala sesuatu untuk mewujudkan tujuan dan keinginannya. Berdasarkan pendapat ini maka minat ibu dalam memberikan stimulasi berhubungan erat dengan sikap dan perilaku.

Perilaku ibu dalam memberikan stimulasi dalam kategori baik berarti mengindikasikan bahwa ibu sudah melakukan upaya dalam memberikan stimulasi perkembangan sesuai dengan usianya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Maesaroh (2019).

Perkembangan anak meliputi motorik kasar, motorik halus, Bahasa dan kemandirian. Dari hasil analisis peneliti, adanya perkembangan meragukan karena nilai hasil kuesioner KPSP sejumlah 8. Sebagian responden mengalami keterlambatan bicara sesuai umurnya. Hal ini perlu didalami lebih lanjut karena menurut Kemenkes 2016, kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak. Hal ini menunjukkan adanya keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya, dan melibatkan kemampuan kognitif, motorik, psikologis, emosi dan lingkungan sekitar anak. Selain kurangnya stimulasi, dari hasil penelitian ini didapatkan juga penggunaan gadget pada anak lebih dari 1 jam dalam sehari juga memperlambat perkembangan Bahasa (Wati, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan anak berhubungan erat dengan perilaku ibu dalam memberikan stimulasi dan diawali oleh minat.

Minat ibu dalam memberikan stimulasi dapat dimaksimalkan dengan meningkatkan pengetahuan ibu. Selanjutnya perlu dilakukan pendampingan terutama kepada ibu dan balitanya, terutama balita dengan perkembangan meragukan. Kegiatan ini kemudian dilakukan evaluasi untuk melihat efektivitas stimulasi yang diberikan oleh ibu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh hibah internal Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuwita W. (2018). Urgensi Bermain Sebagai Stimulasi Perkembangan Otak Dan Solusi Mengatasi Kekerasan (Child Abuse) Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *Qawwām • Volume 11 Nomor 2, Desember 2018*
- Enderwati S, (2018). Minat Ibu Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 1-5 Tahun Desa Maron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan Dharma Husada Vol. 7, No. 1*
- Kemenkes RI. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar.*
- Kumalasari D, Dewinatangingtyas C, Soyanita E. (2020). The Influence of Prenatal Class Participation Towards Maternal Behavior During Postnatal in Kediri District. *SIKLUS: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal. Vol 09(01)*
- Maesaroh S, Fauzia AN. (2019). Perilaku Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Anak Di Posyandu Jetis Juwiring Klaten. *Avicenna Journal of Health Research . Vol 2 No 2.*
- Soejiningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak, Edisi 2.* Jakarta : EGC



- Solichah AS. 2018. Urgensi tumbuh kembang anak terhadap pembentukan karakter. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam. Volume 1 No.02*
- Wati DR. (2021). Gadget dan Penaruhnya Pada Keterlambatan Berbicara (*speech delay*) Pada Anak Usia Dini : Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Tujuh Belas (Jurkes 17)*. Vol 2(02)
- Yuniarti dkk. (2015). *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: Salemba Medika